

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Semua jurnal yang diperoleh pada penelitian ini berjumlah 9 jurnal, dari keseluruhan jurnal yang direview terdapat 4 jurnal yang memiliki persamaan terkait alat ukur nyeri yang digunakan pada anak pra sekolah yaitu FLACC (*face, activity, legs, cry, consolability*) adapun alat ukur nyeri lainnya yang digunakan yaitu *Face pain scale, ouch* dan *face pain rating scale*.
2. Semua jurnal yang diperoleh pada penelitian ini berjumlah 9 jurnal, dari keseluruhan jurnal yang direview terdapat 6 jurnal yang memiliki persamaan terkait tingkat efektifitas dari masing-masing teknik non farmakologi, yaitu distraksi visual, terapi musik dan video game, relaksasi nafas dalam dengan meniup baling-baling dan pemberian larutan gula dengan nilai signifikan $p=0,000$ ($p<0,005$) Manajemen nyeri non farmakologi tersebut memiliki efektifitas yang tinggi terhadap penurunan skala nyeri pada anak pra sekolah. Adapun manajemen non farmakologi lainnya yang digunakan antara lain aromaterapi inhalasi dengan esensi lavender, kompres dingin.

B. SARAN

1. Bagi Perawat peneliti menyarankan bahwa untuk menangani masalah nyeri akibat tindakan invasif pada anak pra sekolah menggunakan metode non farmakologi distraksi visual, terapi musik dan video game relaksasi nafas dalam dengan meniup baling-baling dan pemberian larutan gula karena manajemen non farmakologi tersebut memiliki tingkat efektifitas yang tinggi.

2. Bagi intitusi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi serta masukan mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada pasien anak usia pra sekolah (3-6 tahun).
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk melakukan review managemen non farmakologi nyeri pada kelompok umur lainnya.

